

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdulkadir, M. (2000). *Hukum Acara Perdata Indonesia* (Cet. 7). Citya Aditya Bakti.
- Ali, A. (2011). *Menguak Tabir Hukum* (Cet. II). Ghalia Indonesia.
- Ali, A., & Heryani, W. (2013). *Asas-Asas Hukum Pembuktian Perdata* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Asyhadie, H. Z., Rahman, A., & Mualifah, H. (2016). *Pengantar Hukum Indonesia* (Ed. 1-Ce). Rajawali Pers.
- Chandera, H., & Tjandra, W. R. (2001). *Pengantar Praktis Penanganan Perkara Perdata*. Universitas Atma Jaya.
- Dirdjosiswo, S. (2008). *Pengantar Ilmu Hukum* (xiv). Raja Grafindo Persada.
- Halim, H. (2015). *Cara Praktis Memahami dan Menyusun Legal Audit dan Legal Opinion* (2 ed.). Prenadamedia Group.
- Harahap, M. Y. (2008). *Hukum Acara Perdata*. Sinar Grafika.
- Kadir, M. A. (1985). *Hukum Acara Perdata*. Alumni.
- Makarao, M. T. (2004). *Pokok-Pokok Hukum Acara Perdata*. Rineka Cipta.
- Marbun, R. (2011). *Kiat Jitu Menyelesaikan Kasus Hukum* (v). Visimedia.
- Mertokusumo, S. (1993). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Liberty Yogyakarta.
- Mertokusumo, S. (2000). *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*. Liberty Yogyakarta.
- Mertokusumo, S. (2002). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Liberty Yogyakarta.
- Naja, H. R. D. (2012). *Teknik Pembuatan Akta (Buku Wajib Kenotariatan)* (1 ed.). Pustaka Yustisia.
- Peter Mahmud Marzuki. (2010). *Penelitian Hukum* (Keenam). Kencana Prenada Media Group.
- Rubaie, A. (2007). *Hukum Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum*. Bayumedia.
- Soekanto, S. (2014). *Pengantar Penelitian Hukum*. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Tresna, M. R. (1996). *Komentar HIR* (15 ed.). Pradya Paramita.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Herziene Inlandsch Reglement (HIR)

Rechtsreglement voor de Buitengewesten (RBg)

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UUJN)

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

C. Sumber Lain

Aristya, S. D. F. (2011). Pembuktian Perdata dalam Kasus Malpraktik di Yogyakarta. *Mimbar Hukum*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jmh.16166>

Juanda, E. (2017). Hukum Dan Kekuasaan. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.25157/jigj.v5i2.796>

Khalid, A. (2014). Penafsiran Hukum oleh Hakim dalam Sistem Peradilan di Indonesia. *Al' Adl*, VI(11), 53–68.

Kumala, M. P. (2021). KAJIAN YURIDIS ASAS PEMBALIKAN BEBAN PEMBUKTIAN DAN ASAS ACTORI INCUBIT PROBATIO. *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 06(02), 272–278.

Lase, R. (2015). Peralihan Hak Atas Tanah Tanpa Melalui Pejabat Pembuat Akta Tanah Berdasarkan Putusan Pengadilan (Perkara Nomor:156/Pdt.G/2011/PN.PBR). *JOM Fakultas Hukum*, 11(2), 1–15.

Maulidi, M. J., Arba, M., & Kaharuddin. (2017). ANALISIS HUKUM TENTANG PERALIHAN HAK MILIK ATAS TANAH DENGAN BUKTI AKTA DI BAWAH TANGAN SEBAGAI DASAR PENDAFTARAN TANAH UNTUK PERTAMA KALI (STUDI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH). *IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, V(3), 414–427. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/ius.v5i3.504>

- Mulyana, D., & Kurniasari, R. (2021). TANGGUNG JAWAB NOTARIS/PPAT TERHADAP AKTA JUAL BELI TANAH YANG BATAL DEMI HUKUM. *Juris and Society: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 1(1), 106–118.
- Nur Iftitah Isnantiana. (2017). Legal Reasoning Hakim dalam Pengambilan Putusan Perkara di Pengadilan. *Islamadina*, 18(2), 54.
- Sunge, M. (2012). Beban Pembuktian dalam Perkara Perdata. *Jurnal Inovasi*, 9(2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/715/658>
- Tamher, G., Saija, R., Anshary, M., & Labetubun, H. (2022). *Penggunaan Persetujuan Medis Sebagai Alat Bukti*. 1(11), 1103–1119.